

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal sendiri terhadap *return on equity* secara parsial, menunjukkan bahwa nilai Beta untuk modal sendiri terhadap *return on equity* yaitu 0.991 dengan tingkat (Sig.) variabel modal sendiri sebesar  $0,002 < 0,1$  dapat disimpulkan bahwa variabel modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* maka  $h_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ketika modal sendiri mengalami kenaikan, maka akan mempengaruhi *return on equity* pada koperasi karena sumber dana koperasi untuk melayani anggota lebih besar. Adapun hasil pada pengujian koefisien determinasi adalah 0,982 atau 98,2%, artinya variabel modal sendiri mampu mempengaruhi perubahan *return on equity* sebesar 98,2% dan sisanya 1,8% dipengaruhi oleh faktor lain..
2. Pengaruh sisa hasil usaha terhadap *return on equity* secara parsial, menunjukkan bahwa variabel sisa hasil usaha yaitu 0,000 dengan tingkat (Sig.) variabel sisa hasil usaha sebesar  $1,000 > 0,1$  tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini berarti bahwa ketika sisa hasil

usaha mengalami kenaikan, maka *return on equity* juga meningkat namun kenaikan *return on equity* ini tidak cukup berarti karena kenaikan sisa hasil usaha yang lebih kecil dibandingkan modal sendiri. Adapun hasil pada pengujian koefisien determinasi variabel sisa hasil usaha terhadap *return on equity* adalah 0,222 atau 22,2%, artinya variabel sisa hasil usaha mampu mempengaruhi perubahan *return on equity* sebesar 22,2% dan sisanya 77,8% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

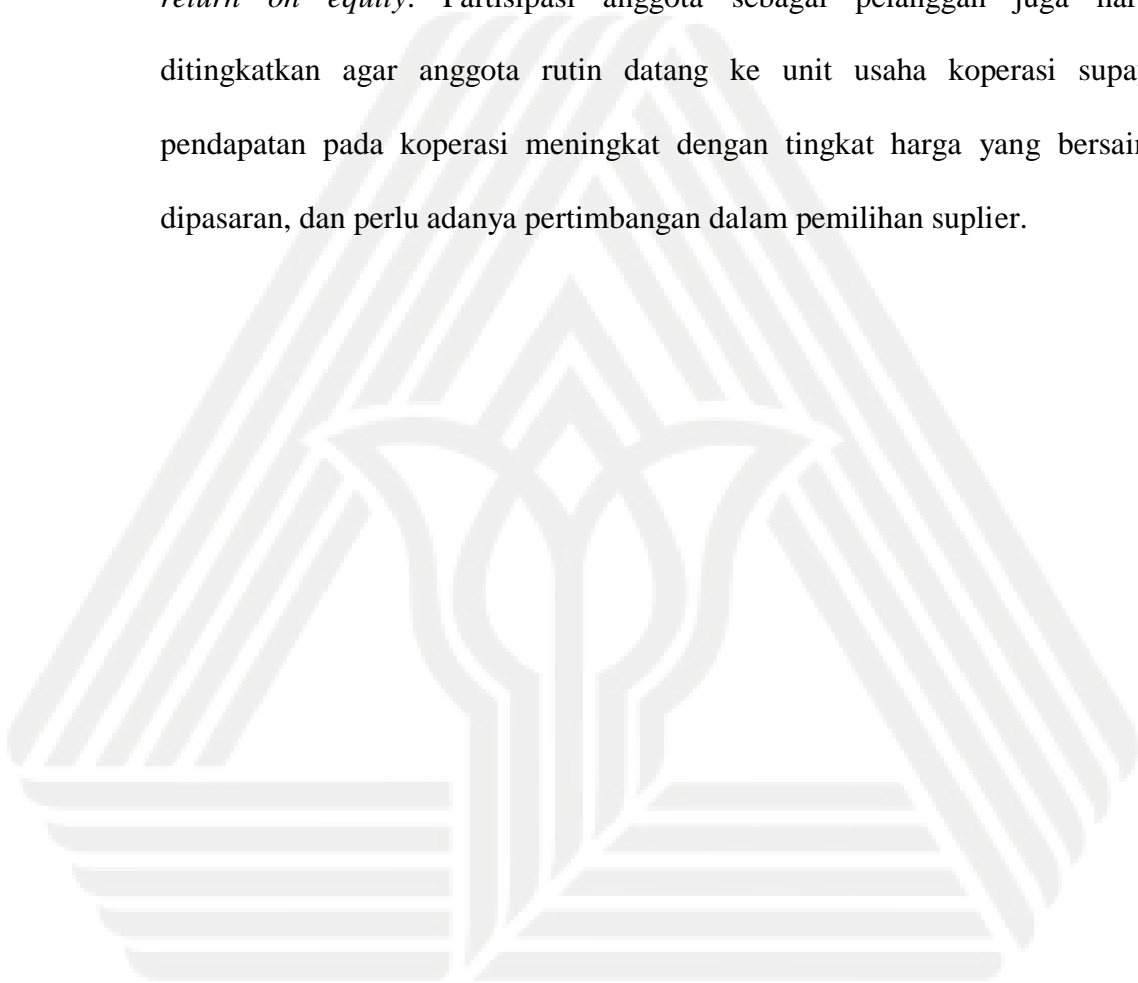
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik pengujian regresi secara simultan disimpulkan bahwa modal sendiri dan sisa hasil usaha terhadap *return on equity* adalah signifikan atau terdapat pengaruh, maka  $H_0$  diterima. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,991, artinya hubungan memiliki keeratan yang kuat. Sedangkan besarnya pengaruh sebesar 0,982 atau 98,2% yang artinya perubahan yang terjadi pada *return on equity* sebesar 98,2% dipengaruhi oleh variabel modal sendiri dan sisa hasil usaha sedangkan 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan, maka peneliti perlu memberikan masukan yang diharapkan dapat membantu Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana demi kelangsungan kinerja koperasi dimasa mendatang. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. *Return on equity* pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana rendah, jika akan meningkatkan *return on equity* maka semestinya sisa hasil usaha meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri. Namun yang terjadi penambahan modal sendiri lebih besar daripada sisa hasil usaha, perlu adanya pembaharuan kebijakan mengenai sistem pembayaran modal sendiri pada koperasi agar dapat terlaksana sistem perkoperasiannya sesuai dengan kebijakan perkoperasian. Kebijakan yang perlu diperbaharui salah satunya yaitu dengan mengadakan musyawarah pada saat calon anggota akan menjadi anggota pada koperasi, agar dapat meningkatkan pemahaman anggota terhadap koperasi dan tidak terjadi kembali anggota minus gaji.
2. Sisa Hasil Usaha yang dimiliki Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana selalu mengalami kenaikan hanya saja pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pendidikan perkoperasian yang dirasa masih rendah karena koperasi berkaitan erat dengan partisipasi anggota, maka dari itu perlu adanya peningkatan pada partisipasi kontributif anggota dengan memberikan pemahaman berupa pendidikan perkoperasian tentang pentingnya partisipasi dalam berkoperasi bagi anggota, meningkatkan pelayanan kepada anggota dan menurunkan tingkat bunga pinjaman. Jika anggota memiliki pengetahuan tentang arti penting berkoperasi maka partisipasi anggota akan meningkat.

3. Efesieni biaya operasional harus dilakukan pada Primer Koperasi Darma Putra Lang-lang Bhuwana agar sisa hasil usaha yang didapatkan akan meningkatkan *return on equity*. Partisipasi anggota sebagai pelanggan juga harus ditingkatkan agar anggota rutin datang ke unit usaha koperasi supaya pendapatan pada koperasi meningkat dengan tingkat harga yang bersaing dipasaran, dan perlu adanya pertimbangan dalam pemilihan suplier.



IKOPIN